

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kecemasan menghadapi tes dengan hasil belajar, dan pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel kecemasan menghadapi tes untuk menjelaskan hasil belajar sebesar 36,13% sedangkan sisanya 63,87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Berdasarkan uji koefisien korelasi maka hasil perhitungan koefisien korelasi antara Kecemasan menghadapi tes dengan Hasil Belajar menghasilkan  $r_{xy} = -0,601$ . Ini menunjukkan  $r_{xy} < 0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara Kecemasan menghadapi tes dengan Hasil Belajar
3. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:
  - a. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan menghadapi tes dengan hasil belajar dengan nilai menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sebesar  $86,53 > 3,91$  Artinya, jika kecemasan menghadapi tes tinggi, maka hasil belajar akan rendah. Begitu pula sebaliknya, jika

kecemasan menghadapi tes rendah, maka hasil belajar yang diperoleh akan tinggi.

- b. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan menghadapi tes dengan hasil belajar dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-9,30 < -1,97$  karena  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ . Artinya, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan menghadapi tes dengan hasil belajar. Jika kecemasan menghadapi tes tinggi maka hasil belajar rendah. Namun jika kecemasan menghadapi tes rendah maka hasil belajar tinggi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan yang telah diuraikan bahwa kecemasan menghadapi tes dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 14 Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan peranan kecemasan menghadapi tes dalam menurunkan hasil belajar siswa. Kecemasan menghadapi tes yang rendah membuat hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin meningkat akan terlihat ketika siswa mampu mengontrol kecemasannya didalam menghadapi tes.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa, maka siswa harus menurunkan tingkat kecemasan saat menghadapi tes dengan cara mengurangi adanya pikiran negatif tentang diri seperti tidak mampu mengerjakan tes dengan baik, mengurangi berpikiran akan kegagalan dan menyerah terhadap situasi yang ada seperti berpikir teman-teman mengerjakan lebih baik dari dirinya, serta

harus mengurangi sikap panik, gelisah, gelisah dan tegang saat tes berlangsung seperti berusaha bertindak optimis saat tes berlangsung, bersikap tenang dan percaya diri saat menjawab soal-soal yang diujikan, dan percaya dengan diri sendiri.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator kecemasan menghadapi tes diperoleh nilai yang paling rendah adalah menyerah pada situasi yang ada. Rendahnya menyerah pada situasi yang ada menunjukkan bahwa siswa tidak mampu menyelesaikan tes dengan baik dan benar dan mereka lebih berpikir pesimis dengan hasil yang nanti diperoleh. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi siswa yang berpikir mempelajari materi yang salah dan tidak sesuai dengan apa yang diujikan, menjawab soal-soal tersebut dengan tidak percaya diri bahkan cenderung lebih percaya dengan jawaban temannya. Dengan masalah tersebut sebaiknya siswa harus lebih mengontrol dirinya saat tes dan percaya dengan dirinya sendiri bahwa apa yang mereka pelajari dan jawab terhadap soal yang diujikan merupakan jawaban yang benar dan tepat. Berdasarkan hasil hitung, skor tertinggi dari indikator Kecemasan menghadapi tes adalah indikator gelisah karena perasaan gelisah yang sering muncul ketika menghadapi tes masih sangat tinggi sehingga dapat menghambat konsentrasi siswa tersebut karena kecemasan menghadapi tes yang dirasakan oleh siswa akan berdampak baik dan buruk. Kecemasan menghadapi tes dalam taraf rendah dan sedang akan memacu motivasi belajar siswa, namun ketika kecemasan menghadapi tes yang dirasakan siswa sangat tinggi, hal ini berdampak buruk bagi siswa. Siswa dengan taraf kecemasan

menghadapi tes yang tinggi akan merasakan ketakutan yang sangat besar sehingga mengurangi motivasi belajar pada siswa dan sangat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh dari proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan siswa yang merasakan kecemasan menghadapi tes yang sangat tinggi memiliki pikiran-pikiran dan perasaan yang mengganggu kemudian menghambat siswa tersebut untuk belajar.

Hasil belajar SMK Negeri 14 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh kecemasan menghadapi tes saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kecemasan menghadapi tes merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian maka peneliti memberikan saran:

1. Kecemasan menghadapi tes pada mata pelajaran matematika yang dialami siswa harus dapat dikurangi. Dari sisi emosionalitas yang dapat dilihat dari kegelisahan siswa pada saat akan menghadapi tes dapat dikurangi dengan mempelajari materi yang akan diujikan secara sungguh-sungguh serta mendapatkan bimbingan dari guru tersebut agar lebih mempersiapkan diri saat ujian.

2. Siswa diharapkan mampu mengontrol tingkat emosi saat menghadapi tes, terutama meningkatkan kondisi psikis. Selain itu, siswa juga harus dapat membuat rasa tidak tertekan saat kegiatan belajar berlangsung. Karena dengan rasa tidak tertekan akan mudah bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.
3. Perasaan gelisah yang sering muncul saat menghadapi tes sebaiknya siswa haru lebih mengontrol dirinya saat tes dan percaya dengan dirinya sendiri bahwa apa yang mereka pelajari dan jawab terhadap soal yang diujikan merupakan jawaban yang benar dan tepat serta siswa harus secara rutin mempelajari lagi materi-materi dan latihan-latihan soal yang akan diujikan baik secara individu maupun bekerja kelompok dengan temannya.
4. Pihak sekolah serta para pengajar dan para siswa hendaknya menjaga hubungan yang baik agar menambahkan minat dan termotivasi dalam belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.
5. Pihak sekolah hendaknya mengadakan pengembangan cara mengajar guru yang kreatif agar siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.
6. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak faktor yang terkait dengan hasil belajar. Oleh sebab itu penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian khususnya mengenai kecemasan menghadapi tes dalam hubungan dengan hasil belajar.